

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting peranannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang bermanfaat bagi dirinya sendiri serta orang lain. Dengan pendidikan yang didapatkannya, maka banyak ilmu yang dapat ia terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa pendidikan, mustahil mereka akan dapat hidup maju dan berkembang menurut konsep hidup mereka. Jadi pendidikan bagi manusia merupakan kebutuhan sepanjang hidupnya yang dapat memberikan pengaruh baik dalam menata masa depan yang cemerlang, sejahtera, dan bahagia.

Pembelajaran merupakan upaya untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa dan antar siswa. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru harus mampu mengorganisir semua komponen yang satu dengan lainnya sehingga dapat berinteraksi secara harmonis. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara terencana diharapkan bukan hanya menghasilkan siswa yang menguasai konsep-konsep yang diberikan tetapi dapat membentuk karakter yang baik.

Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan di suatu sekolah dapat dilihat dari adanya peningkatan mutu pembelajaran, terutama pada mata pelajaran ekonomi. Pembelajaran materi-materi Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya mata pelajaran Ekonomi memiliki tujuan-tujuan tertentu seperti halnya mata pelajaran lain yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Secara umum tujuan pembelajaran ekonomi yaitu untuk mempelajari berbagai peristiwa ekonomi dan cara mengatasinya serta bagaimana cara untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan hidup lahir dan batin. Peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh guru sebagai pendidik dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Dengan kata lain guru menempati titik sentral pendidikan. Agar guru mampu menunaikan tugasnya dengan baik, maka terlebih dahulu harus memahami hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar seperti halnya proses pendidikan pada umumnya.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, diperlukan suatu model pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, .dimana setiap siswa dapat belajar secara kooperatif, dapat bertanya meski tidak pada guru secara langsung dan mengemukakan pendapat atau pemikirannya. Salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Model Gorontalo, khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick dan Tipe STAD.

Model pembelajaran Talking Stick termasuk dalam pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dianggap sangat baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran terutama dalam usaha pencapaian peningkatan hasil belajar

siswa. Dengan model pembelajaran ini, guru dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan guru karena siswa yang menentukan dan mencari jawaban sendiri dari soal-soal ekonomi yang diberikan guru melalui model pembelajaran Talking Stick yang digunakan.

Model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran kooperatif untuk pengelompokan campur yang melibatkan pengakuan tim dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota. Penerapan strategi STAD, siswa belajar dan membentuk sendiri pengetahuannya berdasarkan pengalaman dan kerja sama setiap siswa dalam kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepada mereka. Pada pembelajaran ini siswa dilatih untuk bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap tugas mereka, sedangkan guru pada metode pembelajaran ini berfungsi sebagai fasilitator yang mengatur dan mengawasi jalannya proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Model Gorontalo, dalam proses pembelajaran berlangsung kadangkala penyampaian pokok materi pembelajaran tidak sempat disampaikan oleh guru di dalam kelas. Pertanyaan yang diajukan pada siswa sebagai materi pembelajaran melalui apersepsi belum dilaksanakan secara memadai, kebanyakan para siswa cenderung diam dan tidak menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru karena beberapa alasan tertentu, sehingga belum menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan suatu ide/gagasan. Penyampaian tujuan pembelajaran terhadap siswa belum diperhatikan oleh guru.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran belum sesuai dengan yang kita harapkan. Keadaan di lapangan menunjukkan bahwa 40 % siswa tidak mampu mengemukakan ide/gagasannya karena metode-metode pembelajaran yang digunakan umumnya adalah metode ceramah, dan tanya jawab yang dirasakan masih kurang tepat sehingga mengakibatkan hasil yang diinginkan belum sesuai harapan. Guru belum memberikan motivasi untuk membangkitkan gairah belajar siswa sebagaimana mestinya. Selain itu pembagian kelompok dalam proses pembelajaran sering terabaikan oleh guru, presentasi dalam proses pembelajaran sebagai tanda penerimaan siswa apa adanya terkadang tidak dilaksanakan oleh guru sebagaimana diharapkan. Dalam suatu proses belajar mengajar, salah satu unsur yang amat penting adalah model pembelajaran, sebab penggunaan model pembelajaran yang tepat sangat membantu guru dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul : “Komparasi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan pada studi pendahuluan di lapangan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian dapat diidentifikasi yaitu pertanyaan yang ditujukan pada siswa sebagai materi pembelajaran melalui apersepsi belum dilaksanakan secara memadai, Penyampaian tujuan pembelajaran terhadap siswa belum diperhatikan oleh guru, Guru belum memberikan motivasi untuk membangkitkan gairah belajar siswa sebagaimana mestinya, Pembagian kelompok dalam proses pembelajaran sering terabaikan oleh guru, Presentasi dalam proses pembelajaran sebagai tanda penerimaan siswa apa adanya terkadang tidak dilaksanakan oleh guru sebagaimana diharapkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “ Apakah terdapat perbedaan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stik dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Model Gorontalo ”?

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan melihat permasalahan yang dihadapi, maka tujuan yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah “ Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stik

dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams achievement Division* (STAD) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Model Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan peneliti mengenai model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick dan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Ekonomi.
2. Sebagai media latihan serta pengalaman untuk meneliti.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai langkah konkrit dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah, secara akademik diperguruan tinggi terhadap realita dan dinamika yang terjadi di lingkungan masyarakat.
2. Sebagai bahan informasi khususnya bagi guru ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Model Gorontalo pada umumnya dalam merencanakan pembelajaran yang efektif dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stik dan Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD).